

Komunitas Tionghoa dan Pilkada Studi : Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Jombang 2008

ADE PUPI PRAMESWARI

Drs. Wisnu Pramutanto, M.si

ELITE CHINESE ; LOCAL ELECTIONS

KKB KK-2 P.33/12 Pra k

Copyright © 2012 by Airlangga University Library Surabaya

Pemilihan Kepala Daerah Bupati pada masa kini dengan prinsip kebebasan, keterbukaan dan persamaan memberikan peluang pada setiap warga negara untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik. Tak terkecuali etnis Tionghoa yang pada masa Orde Baru tidak diberikan kesempatan secara terbuka untuk berperan serta, pada masa kini diberikan kebebasan sepenuhnya untuk berpartisipasi.

Penelitian ini berfokus pada etnis Tionghoa dalam berperan serta dalam pemilihan Bupati Jombang periode 2008-2013 dan hasilnya menunjukkan adanya dukungan warga Tionghoa di Kabupaten Jombang. Partisipasi dan terwujud dalam bentuk afiliasi warga Tionghoa Jombang terhadap calon Bupati Suyanto, yang notabene masih keturunan Tionghoa, merupakan campuran penggerak warga Tionghoa Jombang yaitu Elite Tionghoa Jombang yang merupakan tokoh masyarakat Tionghoa sekaligus tim sukses dari pasangan Suyanto-Widjono dalam gelaran Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Jombang 2008.

Kepentingan elite Tionghoa didasarkan pada motif beberapa motif yang melatar belakangi para elite dan hubungan mereka dengan warga Tionghoa Jombang. Adanya ketergantungan ekonomi dan faktor kesamaan etnis yang membentuk hubungan antara warga Tionghoa, khususnya elite dengan Suyanto. Elite pun melakukan strategi-strategi khusus sehingga dengan mudah mampu menggiring warga Tionghoa Jombang untuk memilih pasangan Suyanto-Widjono..

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kabupaten Jombang pada tahun 2008 lalu, bukan saja membuktikan makin demokratisnya negara kita saat ini, melainkan juga menunjukkan makin konkritnya demokrasi dalam bentuk lain, yaitu hilangnya diskriminasi terhadap warga negara keturunan Tionghoa di Kabupaten Jombang

Kata Kunci : Elite Tionghoa, motif kepentingan, hubungan elite, strategi.